

ANALISA PENERIMAAN MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE *SI CADIK PANDAI* MENGGUNAKAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)* PADA SMK N 1 BUKITTINGGI DI MASA PANDEMI COVID-19

¹Fellya Rahma Oktiva, ²Eki Saputra, ³Syaifullah, ⁴Medyantiwi Rahmawita

¹²³⁴Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Jl. HR Soebrantas No.155 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru, 28293

Email: ¹11753202238@students.uin-suska.ac.id, ²Eki.saputra@uin-suska.ac.id, ³Syaifullah@uin-suska.ac.id, ⁴diantiwi0@gmail.com

ABSTRAK

Meningkatnya kasus positif-19 di Indonesia sangat berdampak di berbagai bidang terutama bidang pendidikan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia telah menyiapkan sebuah portal media pembelajaran Rumah Belajar – Kelas Maya dimana setiap daerah memiliki akses masing-masing. Untuk wilayah Sumatera Barat diberi nama Kelas Maya – *Si Cadiak Pandai*. Penerapan Media Pembelajaran ini pada SMK N 1 Kota Bukittinggi berlangsung semenjak pandemi Covid-19. Namun perlu kita ketahui penerimaan pengguna terhadap teknologi yang baru dikembangkan dan memiliki beberapa hambatan pada saat menggunakannya. Sehingga perlu dilakukan analisa terhadap tingkat penerimaan media pembelajaran online Kelas Maya – *Si Cadiak Pandai* menggunakan *Technology Acceptance Model* dengan pendekatan *Structural Equation Model* dan *Partial Least Square*. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah hipotesa yang telah dirancang pada tenaga pendidik berpengaruh secara signifikan terhadap penelitian dan pada peserta didik ditemukan dua hipotesis yang tidak berpengaruh secara signifikan. Rekomendasi penelitian adalah memberikan pelatihan dan buku panduan (*manual book*) sehingga dapat meningkatkan faktor kemudahan dan kegunaan pengguna dalam memahami media pembelajaran online Kelas Maya - *Si Cadiak Pandai*.

Kata kunci: Penerimaan media pembelajaran online, *Technology Acceptance Model*, *Structural Equation Model*, *Partial Least Square*, *Covid-19*.

Abstract

The increasing number of positive-19 cases in Indonesia has had an impact on various fields, especially in the field of education. The Ministry of Education and Culture of Indonesia has prepared a learning media portal for home learning – Kelas Maya where each region has its own access. For the West Sumatra region, it is named the Kelas Maya – Si Cadiak Pandai. The application of this e-learning at SMK N 1 Bukittinggi has been going on since the Covid-19 pandemic. However, we need to know that the user's acceptance of the newly developed technology and has some obstacles when using it. So it is necessary to analyze the level of acceptance of e-learning for Kelas Maya – Si Cadiak Pandai using the Technological Acceptance Model with the Structural Equation Model and Partial Least Square approach. The results obtained from this study are the hypotheses that have been designed for educators have a significant effect on research and on students, two hypotheses have been found that have no significant effect. The research recommendation is to provide training and manual books so that they can increase the ease and usability factor of users in understanding Si Cadiak Pandai's e-learning.

Keywords: *Acceptance of e-learning, Technology Acceptance Model, Structural Equation Model, Partial Least Square, Pandemic Covid-19*

A. PENDAHULUAN

Menurut UU No 20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, bangsa dan negara. Inovasi pendidikan dapat dikembangkan

dengan peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum dan mutu sekolah, peningkatan prasarana dan sarana sekolah, serta mengikuti kondisi dan tuntutan globalisasi dan moderanisasi [1].

Meningkatnya kasus positif Covid-19 di Indonesia dapat memicu faktor diberbagai bidang seperti soaial, ekonomi, pariwisata dan berdampak

juga dibidang pendidikan [1]. Menurut Mulatsih (2020), mengatakan bahwa dampak besar dirasakan oleh lingkungan satuan dinas pendidikan baik lembaga pendidikan non formaal dan formal, dan pendidikan perguruan tinggi [2]. Kota Bukittinggi dengan luas daerah 25,24km² dijuluki sebagai kota dengan wilayah tersempit di Indonesia dan salah satu daerah berstatus zona merah terkena dampak virus Covid-19. Menurut data Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi tercatat pada bulan Juli 2020 hingga Desember 2020, terkonfirmasi positif sebanyak 918 jiwa, meninggal dunia sebanyak 16 jiwa, sembuh sebanyak 871 jiwa, isolasi mandiri sebanyak 27 jiwa dan dirawat sebanyak 4 jiwa. Untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19, penerapan keberlangsungan proses belajar mengajar tatap muka di berbagai sekolah di Kota Bukittinggi dilakukan secara online (daring) dan semua jenjang pendidikan ditutup untuk sementara waktu.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Indonesia telah menyiapkan sebuah media pembelajaran online yang dapat diakses oleh penyelenggara satuan pelayanan pendidikan yaitu Rumah Belajar-Kelas Maya. Setiap daerah memiliki akses portal masing-masing seperti untuk wilayah Sumatera Barat diberi nama “Kelas Maya-Si Cadiak Pandai”. Kelas Maya - Si Cadiak Pandai efeektif diterapkan pada SMK N 1 Bukittinggi pada tahun pelajaran 2020/2021 karena adanya pandemi covid-19.

SMK N 1 Bukittinggi memiliki jumlah rombongan belajar sebanyak 57 kelas dan terdapat 11 jurusan dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 164 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 1759 orang. Penerapan Kelas Maya-Si Cadiak Pandai pada SMK N 1 Bukittinggi masih terus dikembangkan karena merupakan suatu penerapan teknologi yang baru dan memiliki beberapa hambatan pada saat menggunakannya [3]. Selama diterapkannya media pembelajaran online Si Cadiak Pandai ini, tenaga pendidik yang berhasil menggunakan hingga ketahap akhir adalah sebanyak 14 orang sehingga diperlukannya evaluasi penerimaan pengguna terhadap penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai.

Berdasarkan hasil obeservasi dan wawancara yang dilakukan, penerapan media pembelajaran online Kelas Maya-Si Cadiak Pandai selama pandemi covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh pada SMK N 1 Bukittinggi terdapat beberapa kendala yaitu:

1. Kurangnya sosialisasi terkait penggunaan Kelas Maya-Si Cadiak Pandai terhadap tenaga pendidik dan peserta didik sehingga tenaga pendidik dan peserta didik kurang memahami penggunaan Kelas Maya-Si Cadiak Pandai khususnya pada saat

melakukan login dalam pembuatan akun baru yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dan peserta didik.

2. Media pembelajaran online Kelas Maya-Si Cadiak Pandai mengalami error karena adanya gangguan server sehingga menimbulkan dampak yang buruk terhadap pengiriman informasi berupa proses penginputan bahan ajar oleh tenaga pendidik maupun penginputan tugas oleh peserta didik dan mengakibatkan data crash.

3. Jaringan yang tidak stabil mengakibatkan proses belajar mengajar terganggu dan menurunnya minat tenaga pendidik dan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai.

4. Terkait fitur yang disediakan pada media pembelajaran online Si Cadiak Pandai tidak adanya forum tanya jawab secara real-time antara tenaga pendidik dan peserta didik sehingga para peserta didik memiliki keluhan terhadap materi pembelajaran yang diberikan oleh tenaga pendidik dan para peserta didik menggunakan platform lain untuk melakukan diskusi tanya jawab.

5. Kurangnya keamanan terhadap sistem informasi media pembelajaran online Si Cadiak Pandai karena pada saat registrasi atau sign up peserta didik, NISN yang telah diinputkan dapat kembali didaftarkan sehingga para peserta didik dapat memiliki lebih dari satu akun yang telah ditetapkan oleh sekolah.

6. Kekurangan lainnya pada sistem ini adalah tidak memiliki fitur absensi, sehingga tenaga pendidik melakukan pengambilan absen dengan menggunakan bantuan platform lain seperti google form atau melalui grup whatsapp dan peserta didik mengakses absen melalui platform tersebut.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan analisis terhadap tingkat penerimaan pengguna mengenai penerimaan serta penerapan media pembelajaran online Kelas Maya-Si Cadiak Pandai di SMK N 1 Bukittinggi dengan model pendekatan yang menjelaskan teori tentang tingkat penerimaan sistem terhadap teknologi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dengan pendekatan *Structural Equation Model* dan *Partial Least Square*.

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui penerimaan pengguna media pembelajaran online Si Cadiak Pandai berdasarkan hubungan konstruk/variable pada uji hipotesa penelitian serta menghasilkan rekomendasi kepada SMK N 1 Bukittinggi dengan hasil evaluasi analisa tingkat penerimaan pengguna media pembelajaran online Si Cadiak Pandai.

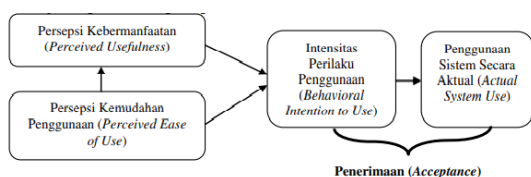
B. LANDASAN TEORI

B.1. Technology Acceptance Model

Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 merupakan adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA), dua variabel utama dalam mengadopsi sistem informasi yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) yang bertujuan untuk memodelkan penerimaan pengguna terhadap teknologi [4]. Menurut E. Rimawati dalam [5], tujuan utama TAM adalah untuk membangun landasan untuk mengeksplorasi pengaruh faktor eksternal pada keyakinan, personalisasi dan maksud pengguna.

B.2. Modifikasi Technology Acceptance Model (TAM)

“Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Tangke (2005) menurut Al-Ghatani (2001), pada dasarnya variabel Niat Perilaku (*behavioral intention*) dan sistem/perilaku (*actual usage*) pada variabel TAM dapat mengukur tingkat penerimaan IT (*IT Acceptance*) sehingga dapat menggantikan variabelnya [6]. Variabel penerimaan teknologi informasi (*Acceptance of IT*) menyesuaikan dengan maksud dan tujuan penelitian ini menjadi penerimaan sistem media pembelajaran online (*acceptance of e-learning system*). Berikut bentuk kerangka konstruk modifikasi TAM pada gambar 1 berikut.”



Gambar 1. Modifikasi TAM [6]

B.3. Structural Equation Model (SEM)

Structural Equation Model (SEM) merupakan model statistik yang menggambarkan perkiraan kekuatan hubungan hipotesis antar variabel dalam model teoritis secara langsung maupun melalui intervensi atau modulasi variabel [7]. Proses permodelan SEM terdiri dari dua bagian yaitu model stuktural merupakan gabungan dari model persamaan simultan antar variabel laten dan Model pengukuran adalah hubungan antara *nilai loading* atau beban indikator dengan variabel laten [7].

B.4. Partial Least Square (PLS)

Menurut Wood dalam Ghozali (2014), *Partial Least Square* (PLS) merupakan metode analisa yang dapat diaplikasikan pada skala data, tidak memerlukan banyak asumsi dan ukuran sampel yang

besar. *Partial Least Square* (PLS) dapat digunakan untuk pemodelan structural dengan indikator reflektif atau formatif [8].

B.5. Smart-PLS

Smart-PLS merupakan bentuk antarmuka pengguna grafis (GUI) dari *software* teknologi SEM. Metode *Structural Equation Model* (SEM) dengan bantuan Smart-PLS menjelaskan hubungan antara beberapa variabel dapat diwakili dalam simbol analisis jalur (*path analysis*). Analisis jalur adalah hubungan bivariate untuk digunakan memprediksi korelasi persamaan dalam diagram jalur [9].

B.6. Media Pembelajaran Online Kelas Maya – Si Cadiak Pandai

Menurut Dabbagh dan Ritland dalam Arnesi dan Hamid (2015) media pembelajaran online adalah sistem pembelajaran dengan memanfaatkan perangkat pendidikan seperti pedagogi yang terbuka dan diwujudkan secara luas [10], melalui teknologi jaringan dan internet serta memanfaatkan teknologi informasi lainnya yang dapat membantu pembentukan proses pembelajaran dan pengetahuan melalui tindakan dan interaksi secara jarak jauh [9].

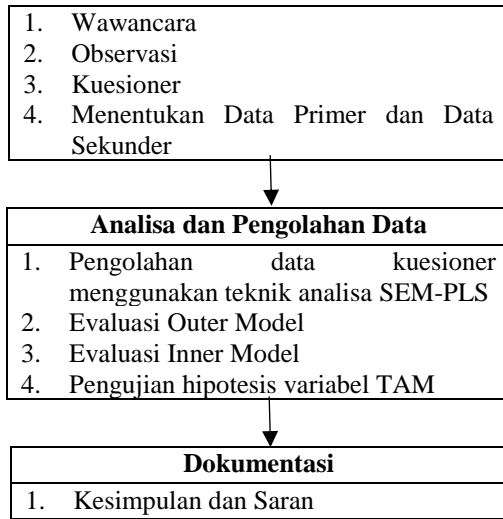
Rumah belajar merupakan salah satu jenis portal pendidikan berbasis IT yang dapat diakses melalui web <https://kelasmaya.belajar.kemendikbud.go.id> Portal rumah belajar kelas maya merupakan portal pembelajaran yang menyediakan sistem manajemen pembelajaran yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik (Guru) dan peserta didik (siswa) dalam mengelola kegiatan pembelajaran kelas online [11].

C. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses penelitian mulai dari perencanaan awal sampai tahap pendokumentasi hasil penelitian. Berikut uraian metodologi penelitian dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut:

Perencanaan		
1.	Studi Pustaka	
2.	Menentukan Topik Penelitian	
3.	Menentukan Responden	
4.	Menentukan variabel dan indikator penelitian	
5.	Menentukan Hipotesa dengan menggunakan variabel TAM	

Pengumpulan Data



Gambar 2. Metodologi Penelitian

Penentuan Responden

Responden pada penelitian ini adalah tenaga pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) SMK N 1 Bukittinggi yang akan diambil menggunakan simple random sampling dengan mengambil dari anggota populasi secara acak. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah Skala Likert. Skala Likert merupakan cara yang dapat mengukur respon subyek kedalam 4 poin dengan interval yang sama [12]

Penentuan Jumlah Responden

Penentuan jumlah sampel yaitu menggunakan rumus slovin. Untuk rumus slovin dapat dilihat pada persamaan 1 sebagai berikut:

$$Rumus\ Slovin : n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad (1)$$

n merupakan jumlah sampel yang dipakai, N adalah populasi dari sampel dan e adalah taraf kesalahan (10%).

Jumlah Tenaga Pendidik adalah 164 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{164}{1 + (164)(0,1)(0,1)} = \frac{164}{1 + 1,64} = \frac{164}{2,64} = 62,12 = \mathbf{62\ responden}$$

Jumlah Peserta Didik adalah 1759 orang.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{1759}{1 + (1759)(0,1)(0,1)} = \frac{1759}{1 + 17,59} = \frac{1759}{18,59} = 94,62 = \mathbf{95\ responden}$$

Variabel dan Indikator Penelitian

Kuesioner yang akan dirancang disesuaikan berdasarkan indikator setiap variabel yang telah dimodifikasi pada *Technology Acceptance Model* (TAM) sesuai dengan permasalahan yang terdapat pada e-learning. Variabel dan indikator pada penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel dan Indikator TAM

No	Variabel	Indikator	Kode Item
1	Kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>)	Kemudahan untuk dipelajari/ dipahami	PEO U1
		Kemudahan untuk digunakan	PEO U2
		Kemudahan untuk mencapai tujuan	PEO U3
		Fleksibilitas	PEO U4
		Kemudahan untuk berinteraksi	PEO U5
2	Presepsi kegunaan penggunaan (<i>perceived usefulness</i>)	Mempertinggi efektifitas	PU1
		Menjawab kebutuhan informasi	PU2
		Meningkatkan kinerja	PU3
		Meningkatkan efisiensi	PU4
3	Sikap penggunaan (<i>attitude toward using</i>)	Sikap penolakan terhadap sistem	ATU 1
		Sikap penolakan terhadap sistem	ATU 2
		Sikap penerimaan terhadap sistem	ATU 3
		Sikap penerimaan terhadap sistem	ATU 4
4	Penerimaan pengguna sistem e-learning (<i>acceptance of e-learning system</i>)	Motivasi untuk tetap menggunakan	ACC 1
		Frekuensi penggunaan	ACC 2
		Kepuasan penggunaan	ACC 3
		Memtoivasi pengguna lain	ACC 4

Hipotesa Penelitian

Hipotesa penelitian adalah tahap untuk memperoleh jawaban sementara atau asumsi dalam rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Hipotesa pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2. Hipotesa Penelitian

Hipotesa	Keterangan Hipotesa
H1	Persepsi kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>) terhadap persepsi kegunaan penggunaan (<i>perceived usefulness</i>),
H2	Persepsi kemudahan pengguna (<i>perceived ease of use</i>) terhadap sikap penggunaan (<i>attitude toward using</i>),
H3	Presepsi kegunaan penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) terhadap sikap penggunaan (<i>attitude toward using</i>),
H4	Presepsi kegunaan penggunaan (<i>perceived usefulness</i>) terhadap penerimaan pengguna sistem e-learning (<i>acceptance of e-learning system</i>),
H5	Sikap penggunaan (<i>attitude toward using</i>) terhadap penerimaan pengguna sistem e-learning (<i>acceptance of e-learning system</i>),

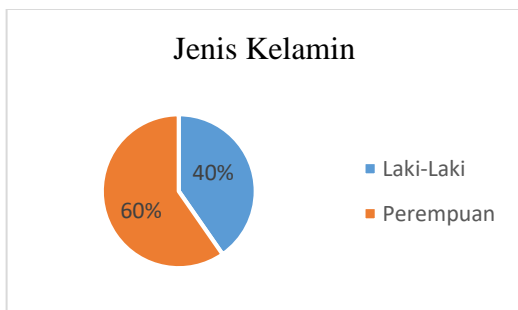
D. HASIL DAN PEMBAHASAN

D.1. Deskripsi Responden

Setelah melakukan penyebaran kuesioner dengan masing-masing responden, maka langkah selanjutnya mendeskripsikan dari karakteristik responden yang telah menjawab kuesioner berdasarkan tiga kategori yaitu jenis kelamin, mata pelajaran atau jurusan, dan lama menggunakan e-learning.

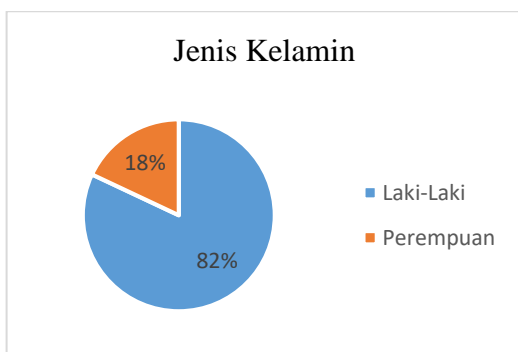
a. Jenis Kelamin

Gambar grafik responden pada tenaga pendidik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai persentase 40% (25 orang) dan responden berjenis kelamin perempuan memiliki nilai persentasi 60% (37 orang).



Gambar 1. Grafik Resonden Tenaga Pendidik berdasarkan Jenis Kelamin

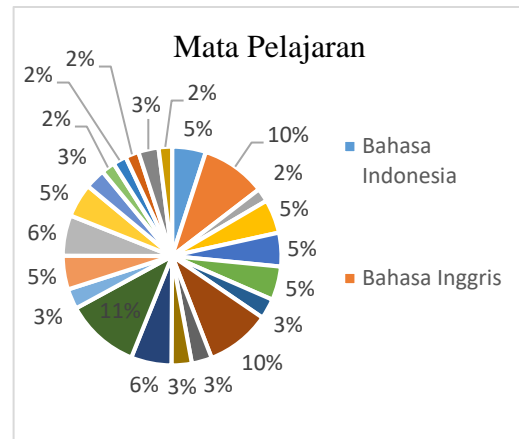
Gambar grafik responden peserta didik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat bahwa responden berjenis kelamin laki-laki memiliki nilai persentase 82% (78 orang) dan responden berjenis kelamin perempuan memiliki nilai persentasi 18% (17 orang)



Gambar 2. Grafik Resonden Peserta Didik berdasarkan Jenis Kelamin

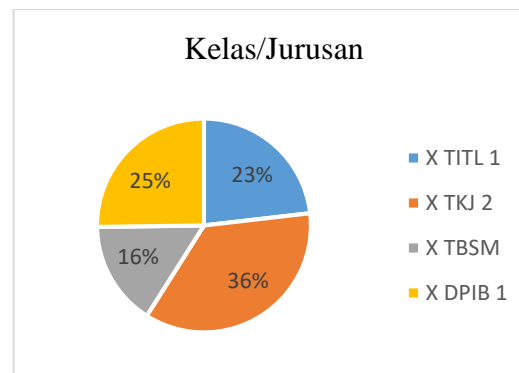
b. Mata Pelajaran atau Jurusan

Dapat dilihat pada gambar grafik responden pada tenaga pendidik, responden terbanyak mata pelajaran Listrik memiliki nilai persentase 11% (7 orang), dan responden sedikit dengan mata pelajaran bahasa jepang, sistem robotic, teknik pemrograman mikroprosesor, mekanika teknik dan computer dan jaringan dasar masing-masing memiliki nilai persentasi 2% (1 orang).



Gambar 3. Grafik Responden Tenaga Pendidik berdasarkan Mata Pelajaran

Dapat dilihat pada gambar grafik responden pada peserta didik, responden berdasarkan kelas/jurusan dapat dilihat bahwa responden dengan kelas/jurusan X/TKJ 2 lebih banyak dan responden dengan kelas/jurusan X/TBSM lebih sedikit.

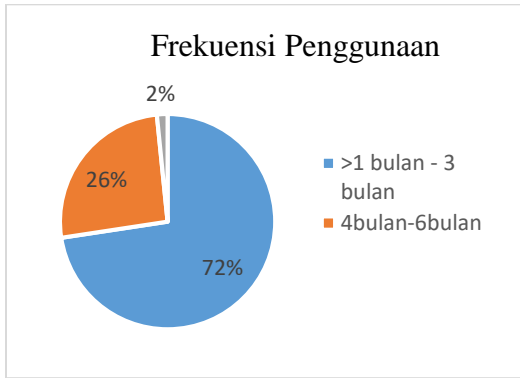


Gambar 4. Grafik Resonden Peserta Didik berdasarkan Mata Pelajaran

c. Lama Menggunakan E-Learning

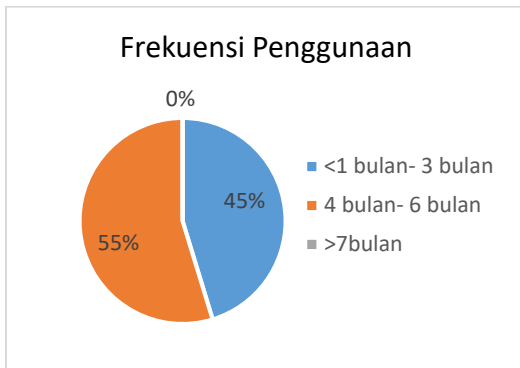
Dapat dilihat pada gambar grafik responden pada tenaga pendidik, responden dengan frekuensi >1 bulan- 3 bulan memiliki nilai persentase 72% (45 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi pengaksesan jarang, responden dengan frekuensi 4 bulan-6 bulan memiliki nilai persentase 26% (16 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi

pengkasesan cukup sering dan responden dengan frekuensi >7 bulan memiliki nilai persentase 2% (1 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi pengkasesan sering.



Gambar 5. Grafik Responden Tenaga Pendidik berdasarkan Frekuensi Penggunaannya

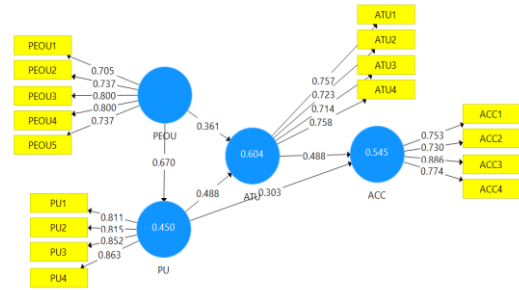
Dapat dilihat pada gambar grafik responden pada peserta didik, responden dengan frekuensi >1 bulan-3 bulan memiliki nilai persentase 45% (43 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi pengkasesan jarang, responden dengan frekuensi 4 bulan-6 bulan memiliki nilai persentase 55% (52 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi pengkasesan cukup sering dan responden dengan frekuensi >7 bulan memiliki nilai persentase 0% (0 orang) dapat dikategorikan sebagai frekuensi pengkasesan sering.



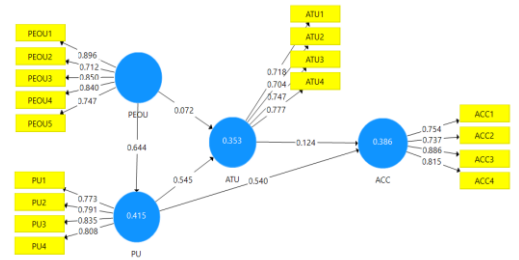
Gambar 6. Grafik responden Peserta Didik berdasarkan Frekuensi Penggunaannya

D.2. Analisa Data

Dengan menggunakan SmartPLS 3.0, dilakukan analisis dengan menggunakan algoritma PLS sehingga dapat menggambarkan analisis jalur yang mengestimasi hipotesa yang telah dirancang secara struktural pada *path diagram*.



Gambar 7. Convergent Validity untuk Variabel yang digunakan pada Tenaga Pendidik



Gambar 8. Convergent Validity untuk Variabel yang digunakan pada Peserta Didik

Berdasarkan hasil pengujian *convergent validity* pada tenaga pendidik dan peserta didik terhadap item variabel yang digunakan diketahui bahwa telah memenuhi nilai loading factor (>0,7).

D.3. Pembahasan

Hasil Pengujian hipotesis pada tenaga pendidik dan peserta didik dapat dilihat pada Tabel 3 dan tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis pada Tenaga Pendidik

Hipotesis	Jalur		T-Statistic	T-Table	P-Values	Hasil Pengujian
	Dari	Ke				
H1	PEOU	PU	10,082	1,96	0,000	Diterima
H2	PEOU	ATU	3,417	1,96	0,001	Diterima
H3	PU	ATU	4,913	1,96	0,000	Diterima
H4	PU	ACC	2,393	1,96	0,017	Diterima
H5	ATU	ACC	3,879	1,96	0,000	Diterima

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis pada Peserta Didik

Hipotesis	Jalur		T-Statistic	T-Table	P-Values	Hasil Pengujian
	Dari	Ke				
H1	PEOU	PU	9,381	1,96	0,000	Diterima
H2	PEOU	ATU	0,645	1,96	0,519	Ditolak

H3	PU	AT U	5,425	1,96	0,000	Diterima
H4	PU	AC C	5,070	1,96	0,000	Diterima
H5	ATU	AC C	1,211	1,96	0,223	Ditolak

Pengaruh PEOU terhadap PU

1. Pada responden tenaga pendidik, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PEOU terhadap variabel PU besar dari 1,96 yaitu sebesar 10,082 dan memiliki pengaruh signifikan terhadap hubungan antar variabel tersebut.

2. Pada responden peserta didik, hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PEOU terhadap variabel PU besar dari 1,96 yaitu sebesar 9,381 dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antar variabel tersebut.

3. (a) Nilai koefisien variabel laten pada variabel PEOU pada responden tenaga pendidik dengan nilai *output path coefficient* sebesar 0,67 yang berarti berpengaruh positif sebesar 67% terhadap variabel PU. (b) Nilai koefisien variabel laten pada variabel PEOU pada responden peserta didik dengan nilai *output path coefficient* sebesar 0,64 yang berarti berpengaruh positif sebesar 64% terhadap variabel PU. Jadi, Pengguna media pembelajaran online dikatakan semakin mudah digunakan atau dipahami penggunaannya apabila tingginya tingkat persepsi kemudahan pengguna terhadap persepsi kegunaan sistem media pembelajaran online Si Cadiak Pandai dan dapat memberikan manfaat dan kegunaan kepada pengguna tersebut.

Pengaruh PEOU terhadap ATU

1. Pada responden tenaga pendidik, hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output path coefficient* dengan nilai hitung t-statistik untuk variabel PEOU terhadap variabel ATU besar dari 1,96 yaitu sebesar 3,417 dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antar variabel tersebut.

2. Nilai koefisien variabel laten pada variabel PEOU pada *output path coefficient* pada responden tenaga pendidik sebesar 0,36 yang berarti berpengaruh positif sebesar 36% terhadap variabel ATU. Maka kemudahan tenaga pendidik dalam menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai berpengaruh terhadap sikap tenaga pendidik dalam menggunakannya. Artinya, kemudahan dalam

menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai ini sangat mendukung sikap penerimaan terhadap sebuah sistem yang akan digunakan.

3. Hasil pengujian hipotesis kedua pada responden peserta didik menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang ditolak. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PEOU terhadap variabel ATU kecil dari 1,96 yaitu sebesar 0,645 sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

4. Nilai koefisien variabel laten pada variabel PEOU pada *output path coefficient* pada responden peserta didik sebesar 0,07 yang berarti berpengaruh positif sebesar 7% terhadap variabel ATU. Maka kemudahan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai tidak berpengaruh terhadap sikap peserta didik dalam menggunakannya. Artinya, jika peserta didik mudah menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai belum tentu dapat mempengaruhi sikap penerimaan atau penolakan terhadap media pembelajaran online yang mereka gunakan. Hal ini terjadi karena peserta didik dituntut untuk menggunakan sistem media pembelajaran online Si Cadiak Pandai karena merupakan kebijakan pemerintah yang harus dipatuhi.

Pengaruh PU terhadap ATU

1. Pada responden tenaga pendidik, hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan hasil *output path coefficient* dengan nilai hitung t-statistik untuk variabel PU terhadap variabel ATU besar dari 1,96 yaitu sebesar 4,913 dan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

2. Pada responden peserta didik, hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang diterima. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PU terhadap variabel ATU besar dari 1,96 yaitu sebesar 5,425 dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

3. (a) Nilai koefisien variabel laten pada variabel PU pada *output path coefficient* pada responden tenaga pendidik sebesar 0,48 yang berarti berpengaruh positif 48% terhadap variabel ATU. (b) Nilai koefisien variabel laten pada variabel PU pada *output path coefficient* pada responden peserta didik sebesar 0,54 yang berarti berpengaruh positif 54% terhadap variabel ATU. Jadi, semakin tinggi persepsi kegunaan penggunaan terhadap media pembelajaran online Si Cadiak Pandai, maka semakin tinggi pula sikap pengguna media pembelajaran online Si Cadiak Pandai. Artinya, bila media pembelajaran online Si

Cadiak Pandai memberikan kegunaan atau manfaat kepada pengguna maka akan mempengaruhi sikap pengguna untuk menerima atau menolak media pembelajaran tersebut guna untuk meningkatkan efektivitas dan mengevaluasi efisiensi kinerja sebuah media pembelajaran online.

Pengaruh PU terhadap ACC

1. Pada responden tenaga pendidik, hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PU terhadap variabel ACC besar dari 1,96 yaitu sebesar 2,393 sehingga berpengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

2. Pada responden peserta didik, Hasil uji hipotesis keempat menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang diterima. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PU terhadap variabel ACC besar dari 1,96 yaitu sebesar 5.070 sehingga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

3. (a) Nilai koefisien variabel laten pada responden tenaga pendidik variabel PU pada *output path coefficient* sebesar 0,30 yang berarti berpengaruh positif 30% terhadap variabel ACC. (b) Nilai koefisien variabel laten pada responden peserta didik variabel PU pada *output path coefficient* sebesar 0,54 yang berarti terdapat berpengaruh positif 54% terhadap variabel ACC. Jadi, semakin tinggi perspsi kegunaan penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai maka semakin tinggi pula tingkat penerimaan sistem medis pembelajaran online. Artinya, menggunakan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai peserta didik dapay merasakan pengaruh dan manfaat terhadap efektifitas belajar, maka mereka menerima menggunakan media pembelajaran sebagai alat pendukung dalam proses belajar mengajar.

Pengaruh ATU terhadap ACC

1. Pada responden tenaga pendidik, Hasil uji hipotesis kelima menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang dapat diterima. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel PEOU terhadap variabel PU besar dari 1,96 yaitu sebesar 3,879 dan memiliki pengaruh yang signifikan pada hubungan antar variabel tersebut.

2. Berdasarkan pengujian hipotesis kelima pada peserta didik menunjukkan bahwa hipotesa yang telah dirancang ditolak. Hal ini dibuktikan dengan *output path coefficient* dengan nilai t-statistik hitung untuk variabel ATU terhadap variabel ACC kecil dari 1,96 yaitu sebesar 1,221 sehingga tidak memberikan

pengaruh yang signifikan terhadap hubungan variabel tersebut.

3. Nilai koefisien variabel laten pada variabel PU pada *output path coefficient* sebesar 0,12 yang berarti berpengaruh positif 12% terhadap variabel ACC. Sikap penggunaan peserta didik terhadap media pembelajaran online Si Cadiak Pandai tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan e-learning yang digunakan, karena sebagai fasilitas sekolah yang digunakan selama pandemi covid-19 untuk mendukung proses belajar mengajar secara ajarak jauh dan sumber belajar yang didapatkan peserta didik secara online. Sehingga peserta didik sebagai pengguna sistem media pembelajaran online Si Cadiak Pandai tidak memiliki alasan untuk menolak menggunakannya karena digunakan sebagai sumber belajar selama pandemic covid-19 dan faktor pendukung kinerja sekolah.

D.4. Rekomendasi Penelitian

Hasil dari analisis terhadap penerimaan pengguna media pembelajaran online Si Cadiak Pandai pada SMK N 1 Bukittinggi dimasa pandemi covid-19 ditemukan beberapa faktor yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sebuah sistem. Adapun rekomendasi atau temuan yang diusulkan peneliti dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Rekomendasi Penelitian

No	Variabel	Temuan	Rekomendasi
1	Perceived Ease Of Use	Peserta didik sulit melakukan pengaksesan karena kurangnya pemahaman terhadap penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai	Memberikan pelatihan berupa workshop atau webinar atau memberikan buku panduan (hand book) kepada pengguna media pembelajaran si cadiak pandai, sehingga dapat meningkatkan faktor kemudahan pengguna dan kegunaan pengguna agar pengguna benar-benar memahami penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai
2	Attitude Toward Using	Memberikan pelatihan berupa workshop atau webinar atau memberikan buku panduan (hand book) kepada pengguna media	Dapat meningkatkan kualitas jaringan yang digunakan dan menambah kapasitas server sistem sehingga bisa diakses dengan cepat dan

		pembelajaran Si Cadiak Pandai, sehingga dapat meningkatkan faktor kemudahan pengguna dan kegunaan pengguna agar pengguna benar-benar memahami penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai	tidak lagi mengalami gangguan server. Hal ini dapat meningkatkan sikap pengguna terhadap penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai
--	--	---	--

E. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dalam penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: 1) penelitian ini, uji hipotesis terhadap responden tenaga pendidik dengan variabel TAM yang digunakan dalam penerimaan penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai ditemukan dengan hasil semua hipotesa yang telah dirancang dapat diterima dan berpengaruh secara signifikan. 2) Uji hipotesis terhadap responden peserta didik dengan variabel TAM yang digunakan dalam penerimaan penggunaan media pembelajaran online Si Cadiak Pandai ditemukan dengan hasil ada 2 hipotesis yang ditolak yaitu Hipotesis 2 : Persepsi kemudahan pengguna (perceived ease of use) terhadap sikap penggunaan (attitude toward using) dan hipotesis 5 : Sikap penggunaan (attitude toward using) terhadap penerimaan pengguna sistem e-learning (acceptance of e-learning system). 3) Variabel yang berpengaruh pada tenaga pendidik adalah *Attitude Toward Using* dengan nilai R-Square sebesar 60% dan variabel pada peserta didik adalah sebesar *Perceived Usefulness* sebesar 41%.

REFERENSI

- [1] “Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. Al asma: *Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.”
- [2] “Mulatsih, B. (2020). *Application of google classroom, google form and quizizz in chemical learning during the covid-19 pandemic*. Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru, 5(1), 16–26.”

- [3] “Jogiyanto. (2007). Sistem informasi keprilakuan. Yogyakarta: Andi.”
- [4] Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS quarterly, 319–340.”
- [5] Wassalam, O. J. F., Umar, R., dan Yudhana, A. (2020). Pengukuran kesuksesan implementasi e-learning dengan metode tam dan utaut. JEPIN (Jurnal Edukasi dan Penelitian Informatika), 6(1), 122–130.”
- [6] “Al-Gahtani, S. S. (1998). *System characteristics, user perceptions and attitudes in the prediction of information technology acceptance: A structural equation model*. Dalam *l’inea]. proceedings of the digit conference. disponible en: <http://www.mis.temple.edu/digit/pastmeetings/digit1998/default.htm>.”*
- [7] “Anni, C. T., dkk. (2018). *School counselors’ intention to use technology: The technology acceptance model*. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 17(2), 120–124”
- [8] “Ghozali, D. I. (2014). *Structural equation modelling sem metode alternatif menggunakan pls*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.”
- [9] “FECIRA, D., dan ABDULLAH, T. M. K. (2020). *Analisis penerimaan e-learning menggunakan technology acceptance model (TAM)*. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(04), 35–50.”
- [10] “Arnesti, N., dan Hamid, A. (2015). Penggunaan media pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar bahasa inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 2(1).”
- [11] “Yanti, M. T., Kuntarto, E., dan Kurniawan, A. R. (2020). Pemanfaatan portal rumah belajar kemendikbud sebagai model pembelajaran daring di sekolah dasar. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 61–68.”
- [12] “Suryani, H. (2015). *Metode riset kuantitatif: teori dan aplikasi pada penelitian bidang manajemen dan ekonomi islam*. Jakarta: Kencana.”